

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan baik menggunakan wawancara dan juga observasi mengenai pembinaan akhlak anak pada keluarga petani rotan di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan akhlak anak pada keluarga petani rotan di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan.
  - a. Dalam membina akhlak anaknya, petani (buruh) rotan di Desa Babai ada yang menggunakan berbagai pendekatan, seperti nasihat, keteladanan, pembiasaan, pengawasan, teguran dan hukuman. Selain itu ada juga petani (buruh) rotan yang hanyamenggunakan beberapa pendekatan saja, seperti hanya memberikan nasihat, pembiasaan, dan teguran. Dari 15 responden yang peneliti teliti diketahui 9 responden melaksanakan pembinaan akhlak kepada anaknya secara maksimal, sedangkan yang 6 responden melaksanakannya kurang maksimal. Pembinaan akhlak pada anak dilakukan mereka setelah pulang dari bekerja yakni pada malam hari, dan juga pada hari mereka tidak bekerja. Selain itu juga metode yang digunakan mereka dalam membina akhlak anak, ada yang bisa melakukannya secara maksimal

(setiap saat), dan ada juga yang hanya terkadangnya saja (kurang maksimal) dikarenakan kecapean, dan ada kesibukan yang lainnya.

- b. Mengenai akhlak yang dibina oleh keluarga petani(buruh) rotan kepada anaknya, meliputi akhlak kepada Allah SWT (Melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya, seperti shalat tepat waktu, sabar, rendah hati, dan sebagainya), sesama manusia (saling menyayangi, menghormati yang tua, tolong menolong, dan yang lainnya), serta makhluk tuhan yang lainnya (menjaga lingkungan dan menyayangi binatang).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak anak pada keluarga petani (buruh) rotan di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan.
    - a. Latar belakang pendidikan keluarga petani rotan (orang tua) di Desa Babai beragam dari lulusan SD, SMP, MA, dan SMA.
    - b. Mengenai kualitas waktu orang tua (keluarga petani/buruh petani rotan) dalam membina akhlak anaknya di Desa Babai beragam ada yang kualitas waktunya baik dan ada juga kualitas waktunya kurang baik.
    - c. Keadaan lingkungan sosial sekitar rumah atau tempat tinggal keluarga petani (buruh) rotan keadaannya juga beragam, ada yang baik, cukup baik, dan ada juga yang mengawatirkan.

## **B. Saran-Saran**

Adapun saran-saran yang akan penulis sampaikan dalam bagian akhir skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua hendaknya menggunakan waktu luangnya sebaik mungkin dalam mendidik anak ataupun membina anak salah satunya adalah akhlak. Agar anak menjadi orang yang berakhlak mulia yang diharapkan oleh agama, orang tua, masyarakat, maupun bangsa.
2. Bagi orang tua yang hanya memberikan nasihat kepada anak, dan juga pembiasaan hendaknya juga memberikan teladan atau contoh kepada anak bagaimana berperilaku yang baik. Selain itu juga lakukanlah pengawasan apa yang dilakukan anak, misalnya sibuk bisa meminta tolong kepada keluarga atau tetangga sekitar untuk mengawasi aktivitas anak. Selanjutnya misal anak ada melakukan kesalahan berikanlah mereka teguran agar anak tidak melakukan kesalahan berulang-ulang, dan misal perlu diberikan hukuman maka berikanlah untuk membuatnya jera melakukan kesalahan yang dia lakukan dengan syarat tidak sampai melukai dirinya.
3. Untuk masyarakat warga Desa Babai yang tidak bekerja sebagai petani rotan (buruh) yang banyak mempunyai waktu di rumah bisa membantu para petani rotan dalam mengawasi anak petani rotan dan lebih bagus lagi ikut membantu dalam membina akhlak anak petani rotan seperti memberikan nasihat, dan menegur misalnya, agar anak-anak yang ada di desa babai orang tuanya bekerja sebagai petani rotan maupun pekerjaan

yang lainnya menjadi orang yang berakhlak baik (akhlak mulia), yang berguna salah satunya di masyarakat.

4. Untuk anak-anak khususnya dari anak petani rotan (buruh) agar bisa berperilaku baik, melaksanakan apa yang diperintahkan Tuhan, Guru, dan juga orang tua walaupun orang tua tidak mengawasi. Orang tua bekerja demi menghidupi kalian, dan menyekolakan kalian agar menjadi orang yang sukses, taat beragama, dan tentunya berakhlak mulia.